

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan status kelompok manusia, suatu objek data atau suatu kondisi tertentu. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat gambaran suatu keadaan secara sistematis, faktual aktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang ada di lapangan, yang mana dalam penelitian ini digunakan pendekatan secara kualitatif.

Dengan menggunakan metode deskriptif maka peneliti akan mampu mengkaji dan mendeskripsikan persepsi dan partisipasi masyarakat Desa Pesisir dan pemerintah dalam upaya konservasi hutan, serta mampu mengkaji seberapa besar tingkat keberhasilan dalam upaya konservasi yang telah dilaksanakan. Pendekatan kualitatif dibutuhkan untuk melengkapi informasi dalam memahami fenomena sosial berdasarkan pada kenyataan di lapangan.

3.2 Penentuan Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Mawar Desa Pesisir Kecamatan Sumberasih Probolinggo. Waktu penelitian ini dilaksanakan Oktober s/d November 2016.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini dapat diambil dari; informasi, tempat peristiwa, arsip dan dokumen yang berhubungan dengan tema masalah penelitian. Sedangkan jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder :

1) Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner serta pengamatan langsung di lapangan, meliputi:

- a. Peran masyarakat pesisir dalam upaya pelestarian hutan mangrove.
- b. Hubungan masyarakat pesisir dengan pihak pengelola hutan mangrove.
- c. Bentuk-bentuk perlibatan masyarakat pesisir dalam upaya konservasi hutan mangrove.
- d. Luas kawasan, jumlah dan jenis vegetasi beserta potensi kawasan hutan mangrove.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari instansi pemerintah, laporan, jurnal dan pustaka lainnya meliputi:

- a. Keadaan umum lokasi penelitian.
- b. Kondisi sosial ekonomi lokasi penelitian.
- c. Peta lokasi penelitian.

3.4 Teknik Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik *snowball sampling*, yakni proses penentuan responden berdasarkan responden sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian responden akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Observasi adalah langkah awal yang dilakukan peneliti dalam upaya pengumpulan data. Dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi hutan mangrove, dapat diperoleh pandangan yang objektif tentang karakteristik dan perilaku masyarakat dengan pihak pengelola hutan mangrove.

2) Wawancara

Untuk mendapatkan data yang valid serta bisa dipertanggungjawabkan, diperlukan tes wawancara yang cukup mendalam dengan masyarakat pesisir, instansi terkait dalam hal ini pihak pengelola hutan mangrove. Wawancara dilakukan secara mendalam dan terbuka serta sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji dimana pertanyaan yang akan di lontarkan kepada responden telah dikonsep secara baik, mengingat masyarakat sangat sensitif untuk terbuka terhadap orang asing maka diperlukan kesabaran, keuletan dan waktu yang relatif panjang untuk mendapatkan hasil yang optimal. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman yang benar-benar terarah pada masalah penelitian.

3) Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan mengenai beberapa hal tertentu yang bertujuan memperoleh data yang diinginkan oleh peneliti. Data-data tersebut merupakan jawaban-jawaban dari responden yang merupakan objek penelitian. Untuk mempermudah dalam pengambilan data,

peneliti membatasi pengambilan jumlah responden sebanyak 17 orang, peneliti tidak berpatokan pada banyaknya jumlah responden akan tapi pada informasi yang diperoleh.

4) Dokumentasi

Sebagai data sekunder, metode dokumentasi sangat diperlukan untuk ketajaman analisis suatu penelitian. Adanya instansi-instansi terkait juga dapat membantu peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (1998) (dalam Moleong, 2001) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, mengemukakan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data yang dianalisis bersumber dari jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner penelitian yang diberikan kepada responden. Jawaban responden atas pertanyaan kuesioner tersebut terlebih dahulu ditabulasikan untuk menghasilkan data mentah. Data yang telah terkumpul sebagai bahan penelitian masing-masing dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif dengan mempertimbangkan kaedah-kaedah penulisan ilmiah.